

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu sayuran buah yang banyak digemari berbagai kalangan karena rasanya yang enak untuk dijadikan berbagai sayur dan lalapan terung, juga mengandung gizi cukup tinggi dan komposisinya lengkap. Kandungan gizi dalam tiap 100 gram buah terung segar mengandung vitamin A 30,00 mg/SI, vitamin B 0,40 mg, vitamin C 5,00 mg, protein 1,10 gram, karbohidrat 5,50 gram, fosfor 37,00 mg, kalsium 15,00 gram zat besi 0,40 mg dan air 92,70 gram (Rukmana, 2000).

Berdasarkan Data Statistik Hortikultura Tahun 2016 luas panen tanaman terung ungu di Kalimantan Tengah 1.150 ha dengan produksi 35.479 kuintal. Kota Palangka Raya sebesar 62 ha dengan produksi 1.916 kuintal (Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah, 2016). Permasalahan yang dihadapi dalam upaya peningkatan produksi terung di Kalimantan Tengah salah satunya disebabkan oleh tanah yang produktivitasnya rendah yaitu tanah berpasir yang mempunyai sifat fisik, kimia dan biologis kurang baik, sehingga tidak menguntungkan untuk budidaya tanaman terung. Salah satu upaya untuk mendapatkan hasil tanaman terung yang optimum yaitu dengan melakukan teknik budidaya tanaman terung yang baik dan penggunaan pupuk yang efisien. Tanaman terung membutuhkan media tanam yang tepat agar pertumbuhannya baik.

Tanah berpasir pada umumnya mempunyai porositas yang tinggi sehingga daya menahan air rendah serta ketersediaan unsur hara rendah, mengatasi hal tersebut perlu ditambahkan bahan-bahan organik seperti pupuk kandang kotoran ayam, untuk meningkatkan kemampuan tanah menahan air sekaligus menambah unsur hara.

Ketersediaan hara di dalam tanah sifatnya terbatas, sehingga perlu dilakukan pemupukan untuk memenuhi kebutuhan bagi tanaman dalam hal mencukupi kebutuhan nutrisi dan menjaga keseimbangan hara yang tersedia selama siklus pertumbuhan tanaman. Pemberian pupuk NPK merupakan salah satu usaha dalam memenuhi kebutuhan hara bagi tanaman (Leiwakabessy dan Sutandi, 2004).

Berdasarkan data BPS Kalimantan Tengah pada tahun 2018 hasil panen rata-rata tanaman terung di Kalimantan Tengah adalah sebesar 4,075 ton/ha. Apabila dibandingkan dengan produksi nasional yang rata-ratanya mencapai 16.713 ton/ha maka hasil panen terung di Kalimantan Tengah masih tergolong rendah. Oleh karena itu untuk memecahkan dan mengatasi hal tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui teknik budidaya yang baik dari meningkatkan hasil panen terung di Kalimantan Tengah.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu.
2. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu.
3. Mengetahui interaksi pupuk kandang ayam dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu.

1.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang tersebut, hipotesis penelitian ini adalah bahwa pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk NPK pada tanah berpasir berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi terung, baik pengaruh secara tunggal maupun interaksi.